

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil empiris dan menelaah dampak dari tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, dan arogansi secara simultan maupun parsial terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan non-keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 hingga tahun 2018. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari stabilitas finansial, tekanan dari luar, target finansial, lingkungan dari industri, ketidakefektifan pengawasan, pergantian auditor, pergantian jajaran direksi, dan frekuensi angka dari gambar CEO, sementara variabel dependen yang digunakan adalah kecurangan pada laporan keuangan yang diprosikan oleh model *Beneish M-Score*. Pola teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel ini yaitu dengan *purposive sampling* yang pada akhirnya didapatkan 209 perusahaan non-keuangan dengan kurun penelitian selama enam tahun yaitu tahun 2013-2018, dan total sampel yang diperoleh sebanyak 1254. Evaluasi dalam penganalisisan data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan regresi logistik dengan *software SPSS 25*. Hasil penemuan yang didapat yaitu bahwa dua variabel yang berpengaruh signifikan positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan, yang terdiri atas *financial stability* dan *financial targets*. Kedua variabel tersebut mewakili salah satu faktor dalam *fraud pentagon*, yaitu tekanan. Keterbatasan dari penelitian ini terdapat pada model dari variabel dependen yaitu *Beneish M-Score* yang hanya bisa dijadikan instrumen penelitian pada beberapa industri saja. Hasil temuan dari penelitian ini menjadi berguna untuk investor, perusahaan, akademisi, auditor, dan publik dalam upaya pencegahan terjadinya kecurangan pada laporan keuangan.

Kata kunci : Beneish M-Score Model, Fraud Pentagon, Fraudulent Financial Statement, Bursa Efek Indonesia

ABSTRACT

This studies targets to attain empirical proof and to pick out the impact of pressure, opportunity, razonalitazion, capability, and arrogance with both simultaneously and partially on fraudulent financial statements of non-financial organizations indexed in Bursa Efek Indonesia from 2013 to 2018. The independent variables utilized in this study is composed of external pressure, financial stability, financial targets, nature of the industry, change in auditors, internal monitoring, change in boards of directors, and frequent numbers of CEO's pictures, at the same time as the dependent variable used is fraudulent financial reporting proxied via Beneish M-Score. The pattern sample selection technique in this observation is by using the use of purposive sampling in order that 209 non-financial groups are acquired with a research length of six years specifically 2013-2018, and the total amount of samples obtained are 1254. The records evaluation strategies utilized in this study are descriptive statistical analysis and logistic regression analysis with SPSS 25 software. The outcomes of this observation that there are two variables which have a tremendous positive effect on financial reporting fraud, which is composed of financial stability and financial targets. Both of these variables represent one element in pentagon fraud, namely pressure. Limitations of this study is the model of the dependent variable, Beneish M-Score, which can only be used as a research instrument for a few number of industries. The findings of this study are useful for investors, companies, academics, auditors, and the public in an effort to prevent fraud in financial statements.

Keywords : Beneish M-Score Model, Fraud Pentagon, Fraudulent Financial Statement, Indonesia Stock Exchange